

Pada bulan April, semua Reksa Dana kami mengungguli tolok ukur masing-masing. Pasar Saham Indonesia dibuka dengan penurunan setelah pengumuman Hari Pembebasan oleh Trump memicu gejolak di pasar global. Namun, beberapa hari kemudian, Saham Indonesia mulai mengalami reli karena Trump memilih untuk menunda penerapan tarif timbal balik. Meskipun demikian, Rupiah terus mencetak rekor terendah terhadap Dolar AS sepanjang bulan.

Di pasar saham, IHSG rebound sebesar 3,9%, yang sebagian besar didorong oleh saham-saham *blue-chip* dan beberapa saham berkapitalisasi besar. Namun demikian, kami mengamati bahwa aktivitas beli di IHSG belakangan ini masih didominasi oleh investor domestik, didukung oleh likuiditas lokal yang kuat. **Kami tetap yakin terhadap pilihan saham kami, yang mencakup perusahaan-perusahaan dengan fundamental domestik yang solid, saham *blue-chip* dengan valuasi menarik, serta saham-saham yang didorong oleh momentum yang memperkuat strategi keseluruhan kami di pasar saham.**

Di pasar pendapatan tetap, Obligasi Pemerintah mengalami reli, dengan imbal hasil tenor 10 tahun turun dari 7,00% menjadi 6,88% setelah sempat mencapai puncak 7,14% di awal April. Imbal hasil tenor 5 tahun juga turun sekitar 13 basis poin dalam periode yang sama. Rupiah relatif stabil, berfluktuasi dalam kisaran 300 poin, sempat menyentuh 16.870 sebelum menguat kembali ke kisaran 16.500 pada saat penulisan. Investor asing terus meningkatkan kepemilikan mereka, menambah sekitar Rp 8 triliun bulan ini, dan masih memegang sekitar 14% dari total penerbitan obligasi pemerintah yang beredar. **Kami lebih menyukai obligasi dengan tenor menengah yang menawarkan imbal hasil saat ini yang menarik, sambil tetap berhati-hati terhadap stabilitas Rupiah sebelum mempertimbangkan perpanjangan durasi portofolio.**

		Performance (vs. Benchmark)					
Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Apr-25	3M	YTD	1Y	Since Incept. (p.a.) *
Conventional Mutual Funds							
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.50% (0.32%)	1.16% (0.83%)	1.66% (1.13%)	4.58% (3.42%)	4.20% (3.30%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.50%	1.67% (1.46%)	2.30% (2.33%)	2.74% (3.02%)	- -	4.37% (6.00%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	3.04% (2.33%)	-1.20% (-0.17%)	-0.24% (0.42%)	-0.89% (2.78%)	0.04% (7.71%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	2.00%	5.59% (4.38%)	-8.22% (-5.15%)	-6.63% (-5.49%)	- -	-6.11% (-2.42%)
Syariah Compliant Funds							
Cash Fund Syariah (CFS)	Liquidity Management (100% Syariah Deposits below 1 Year)	0.25%	0.45% (0.30%)	1.21% (0.79%)	1.67% (1.08%)	- -	2.81% (1.92%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	2.62% (2.21%)	-3.10% (1.66%)	-2.13% (1.75%)	-1.26% (5.56%)	-1.14% (6.00%)

*Tanggal peluncuran Cash Fund adalah 28 November 2022, Bond Fund pada 29 Mei 2024, Sustainable Fund pada 13 Juni 2024, Cash Fund Syariah pada 26 September 2024, sementara itu peluncuran untuk Amanah Syariah dan Balanced Fund adalah 31 Maret 2022 mengikuti perubahan strategi dan pemegang saham pengendali.

Market Outlook

- Inflasi Indonesia naik menjadi 1,95% pada bulan April, tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5–3,5%. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan belanja selama perayaan Idulfitri serta berakhirnya diskon tarif listrik sebesar 50%. Inflasi inti juga naik menjadi 2,50% YoY akibat kenaikan harga bahan makanan, yang mencerminkan permintaan konsumen yang kuat selama musim liburan.
- Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya pada pertemuan bulan April untuk mendukung stabilitas Rupiah. Namun, dengan penguatan nilai tukar Rupiah baru-baru ini dan pertumbuhan PDB kuartal I-2025 yang lebih lemah dari perkiraan, kemungkinan penurunan suku bunga masih terbuka.
- Di Amerika Serikat, PDB mengalami kontraksi pada kuartal I-2025 karena berbagai negara mempercepat impor untuk mengantisipasi tarif yang diusulkan oleh Trump. Federal Reserve mengadopsi pendekatan *wait-and-see* untuk mengevaluasi potensi efek reflasi dari tarif tersebut. Meskipun demikian, pasar tenaga kerja tetap tangguh, dengan data *non-farm payrolls* yang melampaui ekspektasi dan tingkat pengangguran yang tetap rendah.
- Karena Trump menunda penerapan tarif, banyak negara kini memasuki tahap negosiasi dengan AS. Sementara itu, investor asing, khususnya dari Tiongkok dan Jepang, mulai mengurangi eksposur obligasi pemerintah AS dan beralih ke aset safe haven seperti emas. Kami memperkirakan ketidakpastian di pasar AS akan terus berlanjut hingga terdapat kejelasan lebih lanjut mengenai prospek perdagangan global.

Portfolio Positioning

Di Pasar Pendapatan Tetap, kami mempertahankan target durasi fokus pada obligasi jangka pendek hingga menengah yang menawarkan imbal hasil menarik serta peluang akrual yang lebih baik. Kami melihat profil risiko-imbalan yang lebih baik pada instrumen tenor menengah. Ke depan, kami dapat mempertimbangkan untuk memperpanjang durasi portofolio setelah terlihat stabilitas Rupiah yang lebih kuat.

Di Pasar Saham, kami terus meningkatkan eksposur terhadap bisnis yang berfokus pada pasar domestik. Kami sedang membangun posisi pada saham-saham yang digerakkan oleh momentum dan didukung oleh arus dana lokal untuk meningkatkan kinerja, serta menambahkan saham-saham *blue-chip* berkualitas tinggi yang berpotensi menarik minat investor asing saat mereka kembali ke pasar Indonesia. Strategi ganda ini memposisikan Reksa Dana untuk menghadapi ketahanan serta potensi kenaikan nilai.

Asset Class Breakdown

Equities:

- **BLF:** Equities contributed to 1.95% of overall performance (vs. JCI's effective benchmark of 1.38%). The top three performance attributors were BRIS, PTRO, and CBDK. While top detractors included BBRI, BMRI, and JPFA.
- **ASF:** Saham memberikan kontribusi sebesar 2,26% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan tolok ukur efektif ISSI sebesar 1,35%). BRIS, PTRO, dan CBDK menjadi kontributor kinerja tertinggi. Sementara itu, JPFA, UNTR, dan ADMR menjadi kontributor negatif utama bulan ini.
- **SEF:** Saham berkontribusi sebesar 2,01% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan benchmark kustom MSCI sebesar 4,89%). Tiga kontributor kinerja teratas adalah BBRI, BMRI, dan JPFA. Sementara itu, penghambat kinerja teratas meliputi AMRT, PTRO, dan RATU.

Fixed Income:

- **BLF:** Portofolio obligasi membukukan imbal hasil sebesar 0,64%, didukung oleh kontribusi positif dari apresiasi harga dan bunga berjalan.
- **ASF:** Portofolio Sukuk mencatat kenaikan sebesar 0,52%, dengan pergerakan harga dan bunga berjalan yang sama-sama memberikan kontribusi positif, sejalan dengan kinerja obligasi pemerintah konvensional.
- **BF:** Portofolio mencatat imbal hasil yang kuat sebesar 1,66%, didorong oleh kenaikan harga, khususnya dari FR 68 bertenor 9 tahun, dan didukung sepenuhnya oleh bunga berjalan.

Key Trades

Bank Nasional Indo	INCREASED
BBNI	BLF ASF SEF

Jasa Marga	INCREASED
JSMR	BLF SEF

United Tractors	INCREASED
UNTR	BLF ASF SEF

Pantai Indah Kapuk	INCREASED
PANI	BLF ASF SEF

Bangun Kosambi	INCREASED
CBDK	BLF ASF SEF

Japfa Comfeed	EXIT
JPFA	BLF ASF SEF

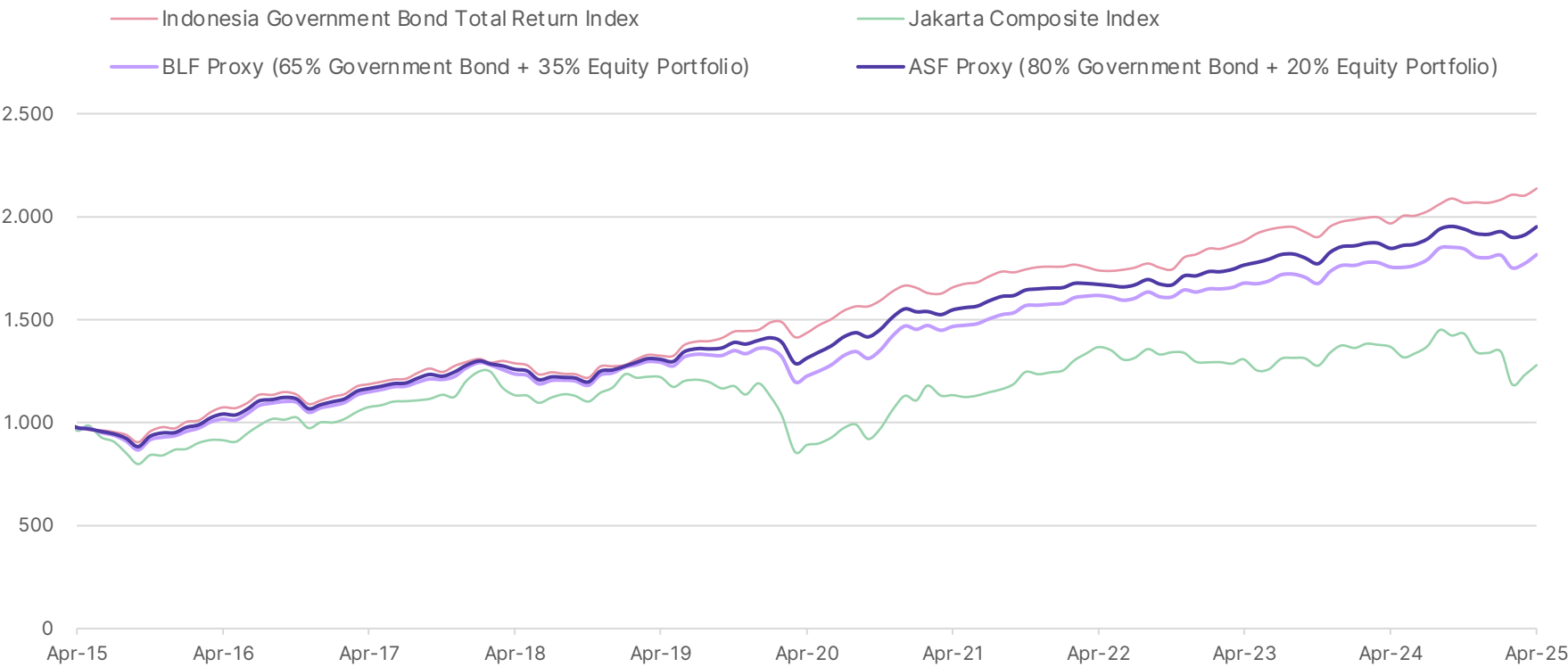
Keuangan – Perbankan: Bank Nasional Indonesia (BBNI) mengalami tekanan harga saham yang tajam dalam beberapa bulan terakhir akibat arus keluar investor asing dan penghentian sementara perdagangan, meskipun memiliki fundamental yang kuat. Portofolio pinjaman korporasi bank tetap solid, dan kami meyakini bahwa reaksi pasar lebih didorong oleh sentimen. Melihat valuasi yang menarik, kami mulai mengakumulasi BBNI dan secara bertahap meningkatkan eksposur kami.

Utilitas – Infrastruktur (Jalan Tol): Dalam beberapa bulan terakhir, kami terus meningkatkan eksposur terhadap Jasa Marga (JSMR), yang kami pandang sebagai saham domestik yang kuat. Jalan tol tetap memiliki tingkat penggunaan yang tinggi dan relatif terlindungi dari volatilitas pasar eksternal. Ketahanan ini terlihat jelas dalam hasil kinerja JSMR untuk 1Q25, yang menunjukkan pertumbuhan pendapatan dan laba, serta biaya bunga yang tetap rendah. Perusahaan juga memasuki fase belanja modal (capex) rendah, dengan beberapa proyek baru yang dijadwalkan pada tahun 2025. Keyakinan kami tetap tinggi, dan kami akan terus menambah posisi di JSMR selama valuasinya masih menarik.

Bahan Dasar – Pertambangan: United Tractors (UNTR) tetap menjadi salah satu pilihan utama kami, dan kami terus menambah posisi. Eksposurnya yang terdiversifikasi di sektor pertambangan batu bara dan emas memberikan keunggulan tersendiri. Dengan harga batu bara yang stabil di kisaran \$90/ton dan harga emas yang mengalami reli signifikan, UNTR berpotensi meraih manfaat. Di luar pertambangan, peran UNTR sebagai kontraktor tambang menambah lapisan ketahanan, karena tetap menyediakan layanan terlepas dari arah harga komoditas. Kami melihat UNTR sebagai aset inti yang cocok bagi investor global yang mencari eksposur berkualitas terhadap sektor sumber daya Indonesia.

Barang Konsumen – Unggas: Setelah momentum Lebaran yang lemah dan lemahnya konsumsi domestik yang terus berlanjut, sektor unggas menghadapi tekanan tambahan. Meskipun biaya input telah kembali normal, harga unggas turun akibat kelebihan pasokan karena para pemasok meningkatkan persediaan dalam mengantisipasi lonjakan permintaan selama hari raya yang ternyata tidak tercapai. Hal ini memperkuat tesis kami, sebagaimana tercermin dalam hasil kinerja Japfa Comfeed (JPFA) untuk 1Q25 yang menunjukkan kinerja stagnan. Mengingat masih lemahnya permintaan konsumen, kami memutuskan untuk keluar dari JPFA dan mengalihkan investasi ke saham-saham dengan prospek yang lebih kuat dan arus modal yang lebih sehat.

Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 30-Apr-25, 10.17 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.7%	5.7%
Jakarta Composite Index	-0.2%	16.6%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	6.0%	7.1%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	6.7%	6.2%

Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 Years
Risk	Conservative
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund NAV: 1,104.4592
As of 30 April 2025

Fund Summary

Cash Fund kami merupakan reksa dana pasar uang yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Simpan Asset Management menawarkan Cash Fund untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

AUM: Rp. 42,021,092,382

	Apr-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Cash Fund*	0.50%	1.66%	1.16%	2.31%	4.58%	4.20%
IDRE3MO (Net Tax)	0.32%	1.13%	0.83%	1.70%	3.42%	3.30%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 28 November 2022. Angka pada kolom Since Inception disetahunkan.

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0040 - 11%. 15 SEP 25	23.0%
2	FR0084 – 7.25% 15 FEB 26	22.7%
3	FR0081 - 6.5%. 15 JUN 25	4.5%
Total Fixed Income		50.2%
4	Time Deposit - Bank KB Bukopin Syariah	9.5%
5	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	9.5%
6	Time Deposit - Bank Jago	9.5%
7	Time Deposit - Bank National Nobu	9.5%
8	Time Deposit - Bank Sahabat Sampoerna	7.1%
Total Deposits		45.2%
Total Fixed Income & Deposits		98.2%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	3.14%	45.2%
Bonds	3.30%	52.9%
Gross Returns	6.44%	98.2%
Blended Interest WHT	-0.96%	
Returns, Net Tax	5.48%	
Effective Tax Rate	14.9%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.72%	
Time Deposit Equivalent	5.89%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi

(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;

(b) Berinvestasi dalam protfolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

Tidak Ada Penguncian

Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.5% hingga 2.00%

Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Details

Inception Date	26 September 2024
Allocation	Sharia Banks Timed Deposits
Risk	Conservative
Management Fees	0.00% p.a. (Limited Period)
Benchmark	1 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1,028.0886
As of 30 April 2025

Fund Summary

Cash Syariah Fund kami merupakan reksa dana pasar uang syariah yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 26 September 2024.

Simpan Asset Management menawarkan Dana Pasar Uang Syariah untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

AUM: Rp. 17,491,624,084

	Apr-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund Syariah*	0.45%	1.67%	1.21%	2.40%	-	2.81%
IDRE1MO (Net Tax)	0.30%	1.08%	0.79%	1.61%	-	1.92%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 26 September 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	24.1%
2	Time Deposit - Bank Bukopin Syariah	19.5%
3	Time Deposit - Bank Mega Syariah	19.1%
4	Time Deposit - Bank Panin Dubai Syariah	17.3%
5	Time Deposit - Bank Victoria Syariah	12.6%
6	Time Deposit - Bank BJB Syariah	5.5%
7	Time Deposit - Bank CIMB Niaga (Unit Usaha Syariah)	5.1%
Total Deposits		97.8%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	6.61%	97.8%
Gross Returns	6.61%	97.8%
Interest WHT	-1.32%	
Returns, Net Tax	5.29%	
Effective Tax Rate	20.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.28%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.80%	
Time Deposit Equivalent	6.00%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi
(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

T+0 Redemption & No Lockups.
Investor dapat mencairkan kapanpun tanpa penguncian dan dana cair di hari yang sama (sesuai ketentuan di prospektus).
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.25% hingga 2.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

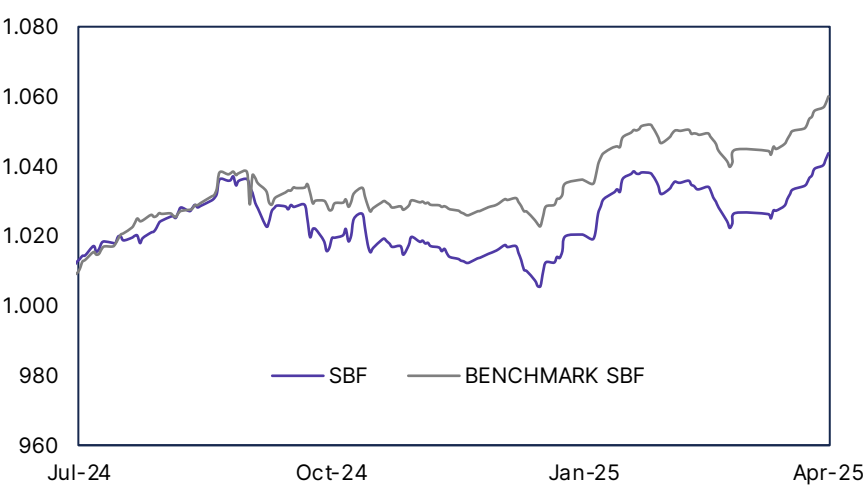
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Simpan Bond Fund adalah reksa dana Pendapatan Tetap yang berinvestasi dalam keranjang **obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi IDR** yang terdiversifikasi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan return stabil di atas inflasi, dengan volatilitas yang berkurang. Dana ini merupakan pelengkap bagi klien yang menghasilkan dan menghabiskan dalam IDR dan ingin memperoleh yield yang lebih tinggi yang likuid.

Inception Date	29 May 2024
Average Duration	5.44 Years
Risk	Moderate
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,043.7023
As of 30 April 2025

AUM: Rp 18,168,135,990

	Apr-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	1.67%	2.74%	2.30%	2.38%	-	4.37%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	1.46%	3.02%	2.33%	3.01%	-	6.00%

* Reksa Dana ini diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Government Bond - FR0068	30.2%
2	Government Bond - FR0050	24.7%
3	Government Bond - FR0047	18.2%
4	Government Bond - FR0042	12.0%
5	Government Bond - FR0098	6.7%
6	Government Bond - FR0078	5.9%
Total Fixed Income		97.8%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	-	-
Bonds	6.57%	97.3%
Gross Returns	6.57%	97.3%
Interest WHT	-0.66%	
Returns, Net Tax	5.91%	
Effective Tax Rate	10.0%	

Management Fees (including Tax)	-0.56%
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%
Other Fees	-0.10%
Net Returns	5.15%
Time Deposit Equivalent	6.43%

Benefits

1.

Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
2.

Tidak Ada Penguncian
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

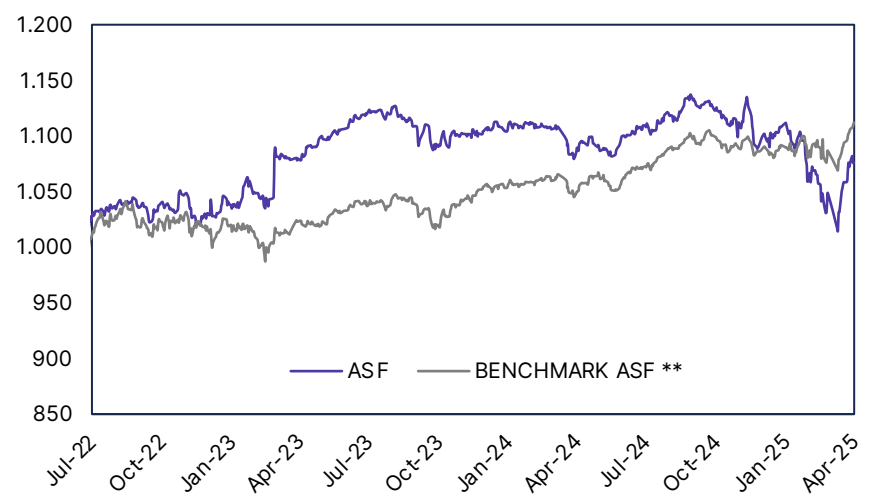
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Amanah Syariah Fund kami adalah strategi pendapatan tetap fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan yield tinggi dari Sukuk dan potensi upside dari Saham syariah berkualitas tinggi. Strategi Dana ini menargetkan return stabil di atas inflasi, yang memberikan investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga panjang. Alokasi aset target Dana ini memegang 80% Sukuk dan 20% Saham Syariah. Sebagai Dana Syariah, strategi ini diuntungkan dari hanya memegang sekuritas yang sesuai Syariah.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 938.9464

As of 30 April 2025

AUM: Rp. 7,597,688,655

	Apr-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	2.62%	-2.13%	-3.10%	-4.44%	-1.26%	2.39%
Benchmark**	2.21%	1.75%	1.66%	1.07%	5.56%	3.55%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.
**Benchmark telah diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke IGSIX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Adaro Andalan Indonesia	5.9%
2	United Tractors	5.1%
3	Bangun Kosambi Sukses	3.9%
4	Pantai Indah Kapuk Dua	3.5%
5	Bank Syariah Indonesia	3.0%
6	Petrosea	2.6%
7	Chandra Asri Pacific	1.6%
8	Solusi Energi Digital	1.5%
9	Perusahaan Gas Negara	1.3%
10	Rukun Raharja	1.3%
11	Adaro Minerals Indonesia	0.9%
Total Equity		21.4%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Government Bond - PBS012	43.3%
2	Government Bond - PBS036	13.0%
Total Equity		56.3%



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023
Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

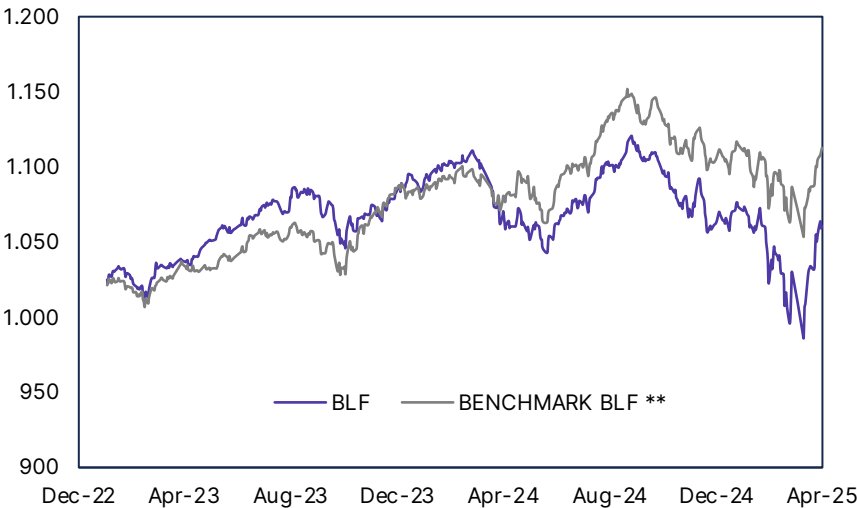
Fund Summary

Balanced Fund kami adalah strategi **all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor return stabil**, dengan alokasi aset dasar sebesar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% Saham. Kami menghasilkan return dengan mengakumulasi yield dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi saham aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makro ekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% INDOBeX Government Total Return
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1,008.2218
As of 30 April 2025

Performance (Indexed at 1,000)



AUM: Rp. 14,404,646,590

	Apr-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	3.40%	-0.24%	-1.20%	-3.36%	-0.89%	1.93%
Benchmark**	2.33%	0.42%	-0.17%	-1.77%	2.78%	3.52%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.
**Benchmark telah diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru. Sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke INDOBeX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	6.5%
2	Bank Central Asia	5.4%
3	Bank Mandiri	4.2%
4	Adaro Andalan Indonesia	3.7%
5	Bangun Kosambi Sukses	3.7%
6	United Tractors	2.8%
7	Bank Negara Indonesia	2.8%
8	Pantai Indah Kapuk Dua	2.7%
9	Petrosea	2.2%
10	Bank Syariah Indonesia	2.0%
11	Jasa Marga	2.0%
12	Raharja Energi Cepu	1.6%
13	Adaro Minerals Indonesia	0.7%
14	Perusahaan Gas Negara	0.4%
Total Equity		40.7%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Government Bond - FR0042	15.0%
2	Government Bond - FR0058	15.0%
3	Government Bond - FR0086	13.8%
4	Government Bond - PBS023	4.6%
5	Government Bond - FR0040	3.5%
Total Fixed Income		52.0%
Total Deposits		5.3%

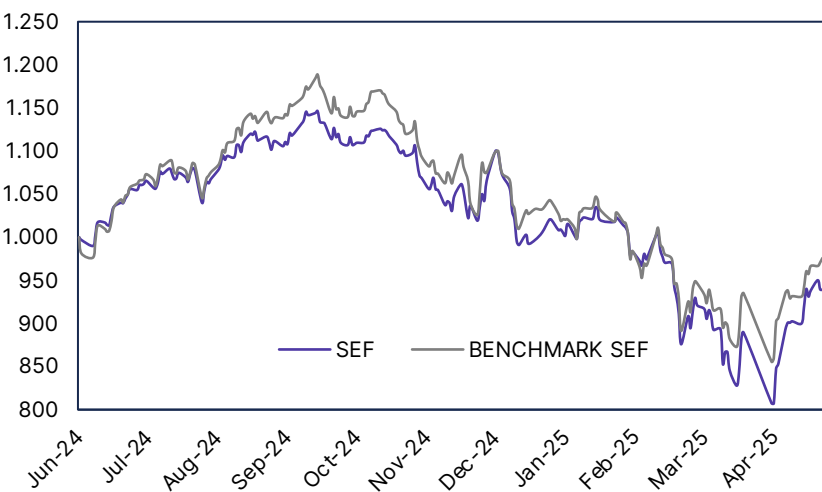
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Sustainable Equity Fund kami memberikan investor eksposur ke portofolio Ekuitas ESG yang dikelola secara aktif yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG). **Reksa Dana ini dibenchmark ke indeks khusus yang kami kembangkan bersama MSCI, yang kami kelola secara aktif untuk memaksimalkan return dan risiko yang disesuaikan.**

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Aggressive – suitable as Long-Term Savings Plan
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 938.9464

As of 30 April 2025

AUM: Rp. 14,764,054,856

	Apr-25	YTD-25	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	5.59%	-6.63%	-8.22%	-14.67%	-	-6.11%
Benchmark*	4.38%	-5.49%	-5.15%	-13.66%	-	-2.42%

* MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index

** The Fund was established on 13 June 2024

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	10.0%
2	Bank Mandiri	9.8%
3	United Tractors	9.8%
4	Bank Negara Indonesia	9.6%
5	Bank Central Asia	8.5%
6	Adaro Andalan Indonesia	9.0%
7	Jasa Marga	5.4%
8	Bangun Kosambi Sukses	5.2%
9	Pantai Indah Kapuk Dua	5.2%
10	Bank Syariah Indonesia	5.0%
11	Chandra Asri Pacific	4.7%
12	Perusahaan Gas Negara	3.4%
13	Raharja Energi Cepu	3.2%
14	Adaro Minerals Indonesia	2.2%
15	Solusi Sinergi Digital	1.4%
Total Equity		96.4%



Investment Manager Awards 2024

Innovation Award in Mutual Fund Management 2024

Sustainable Equity Fund



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.